

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa sebagian besar tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dikembangkan melalui pendidikan oleh sebab itu mutu pendidikan sangat penting untuk ditingkatkan (Rahman, 2017). Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi untuk dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tumbuh semakin pesat. Namun besarnya peran pendidikan dalam mendukung perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) belum selaras dengan data yang memaparkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagaimana yang dinyatakan oleh riset UNESCO *Global Education Monitoring Report 2016* mengenai mutu pendidikan Indonesia berada di urutan kelima dari bawah dari 14 negara berkembang lainnya (Yunus, 2018). Dilansir dari *Deutsche wele* pada tahun 2017 Indonesia menempati peringkat 108, posisi ini lebih rendah dari Malaysia dan Thailand yang berada di posisi 62 dan 89 dari peringkat dunia (Sahroji, 2017).

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan melakukan perbaikan kurikulum. Penerapan kurikulum 2013 yang menuntut perubahan *mindset* pada diri guru agar melakukan inovasi dalam model pembelajaran serta menuntut guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang sejalan dengan IPTEK diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran biologi (Ismian, 2017).

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA Negeri 1 Sei Rampah didapati kurangnya inovasi model dan penggunaan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih didominasi oleh peran guru. Oleh sebabnya siswa menjadi cenderung pasif karena hanya menerima pengetahuan satu arah saja yaitu hanya dari guru, kurangnya mengembangkan kreatifitas dan melibatkan peran siswa secara aktif dalam

pembelajaran , pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar biologi siswa yang rendah (Hastuti, 2015).

Hal ini terbukti dari hasil wawancara guru dengan ibu Adryana S.Pd., sebagai guru mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sei Rampah bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata ulangan kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sei Rampah pada mata pembelajaran biologi yaitu 70. Nilai rata-rata ulangan harian tersebut masih dibawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dari wawancara ini diketahui pula bahwa dalam proses belajar mengajar media pembelajaran yang digunakan masih terbatas. Media ajar yang digunakan yaitu media ajar cetak saja berupa buku biologi cetak terbitan kemendibud dan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran hanya sebatas menunjukkan video seputar materi pembelajaran, padahal semua murid sudah mempunyai handphone yang mendukung untuk penggunaan media ajar digital lainnya. Selain itu model pembelajaran yang digunakan hanya berfokus pada guru saja, padahal berdasarkan arahan kurikulum 2013 diharapkan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan inovasi model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif (Ismiani, 2017). Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) menurut Handayani (2016) dapat menumbuhkan sikap positif , merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memperlihatkan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu minat seseorang untuk mempelajari sesuatu akan meningkat jika materi yang disampaikan dan disajikan jelas dan baik untuk itu perlunya penggunaan media pembelajaran salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu adalah E-modul (Lubis, 2017).

Hasil penelitian Dewi & Lestari (2020) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan E-modul memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dalam penelitian wulandari *et al* (2020) didapati perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan E-modul Interaktif jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan tanpa bantuan media pembelajaran E-modul. Berdasarkan hasil penelitian Hastuti (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis

masalah (*Problem Based Learning*) secara jelas meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada ranah afektif dan psikomotorik.

Dari uraian di atas yang membuat penulis memutuskan untuk membuat suatu penelitian yang menggabungkan antara penggunaan E- modul dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh E-Modul Berbasis PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Indera Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran biologi tergolong rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas dan belum optimal yaitu hanya menggunakan media ajar cetak saja.
3. Kurangnya inovasi model pembelajaran yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.
4. Perlu adanya bahan ajar digital untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian merupakan cakupan kajian mendalam sebuah penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kajian dalam penelitian ini berfokus mengkaji tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa E-Modul berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Sei Rampah.
3. Materi dalam penelitian ini yaitu Sistem Indera.

## **1.4. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan penelitian dalam waktu, tenaga dan biaya, serta untuk menjaga penelitian lebih jelas, terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya

pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, maka penelitian dibatasi pada “Pengaruh E-Modul Berbasis PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Indera Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah”.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan E-Modul Berbasis PBL Terhadap Hasil belajar siswa pada Materi Sistem Indera dikelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan E-Modul Berbasis PBL pada materi Sistem Indera dikelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah?

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, adalah:

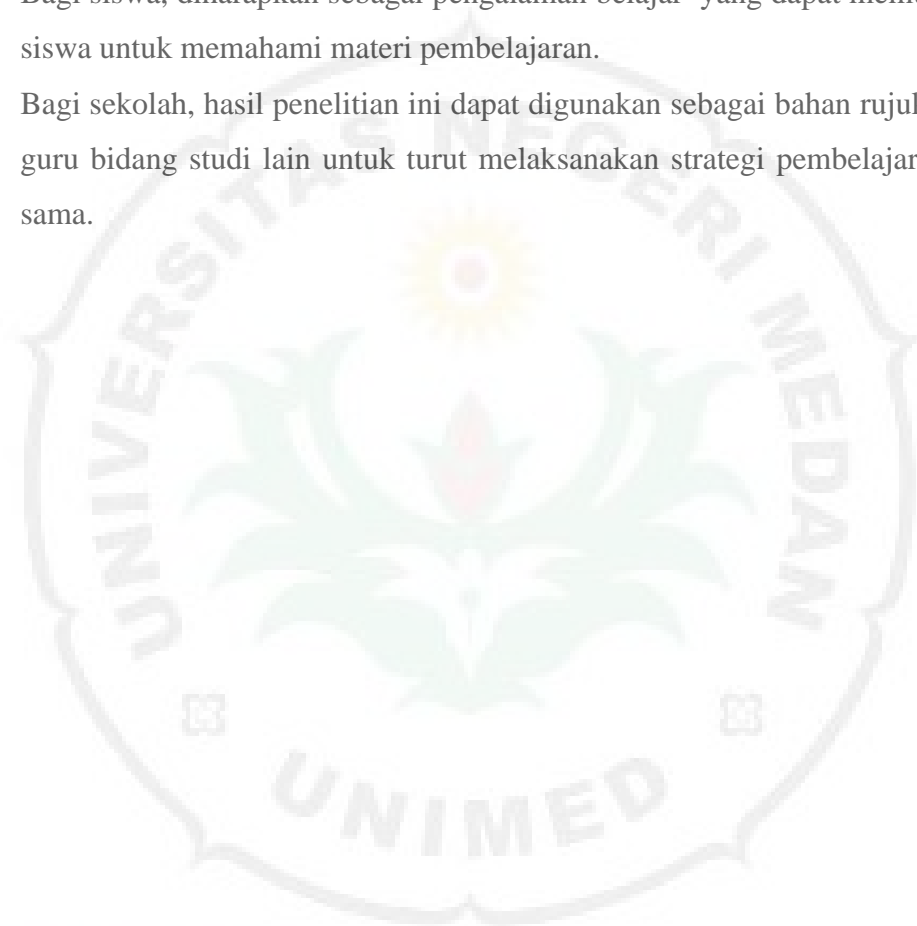
1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan E-Modul Berbasis PBL Terhadap Hasil belajar siswa pada Materi Sistem Indera dikelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan E-Modul Berbasis PBL pada materi Sistem Indera dikelas XI SMA Negeri 1 Sei Rampah.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, sebagai berikut;

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan sebagai calon guru biologi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar biologi melalui E-Modul berbasis model PBL.

2. Bagi guru, membantu dalam memilih dan menentukan alternatif strategi pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran agar sasaran pencapaian pemahaman konsep benar-benar tepat dan efektif.
3. Bagi siswa, diharapkan sebagai pengalaman belajar yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi guru bidang studi lain untuk turut melaksanakan strategi pembelajaran yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY